

BAB III

METODELOGI

3.1 Desain Penelitian

penelitian Deskriptif Retrodpektif merupakan suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif dengan melihat ke belakang (Notoatmodjo, 2005).

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif bertujuan memberikan suatu gambaran karakteristik pendonor darah di Unit Donor Darah PMI Kabupaten Jember pada bulan November-Desember tahun 2020.

3.2 Subyek Penelitian

Subyek penelitian dalam penelitian ini adalah gambaran karakteristik pendonor darah di Unit Donor Darah PMI Kabupaten Jember pada tahun 2020.

3.2.1 Populasi Penelitian

Pada penelitian ini, populasi penelitian yang ditetapkan peneliti adalah pendonor darah usia 17 tahun – 60 tahun yang melakukan donor darah di Unit Donor Darah di PMI Kabupaten Jember pada bulan November-Desember tahun 2020.

3.2.2 Sample Penelitian

Pada penelitian ini sampelnya adalah pendonor darah usia 17 tahun - 60 tahun yang melakukan donor darah di Unit Donor Darah PMI Kabupaten Jember pada bulan November-Desember tahun 2020 dengan kriteria :

1. Pendonor darah sukarela

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Unit Donor Darah PMI Kabupaten Jember dan waktu penelitian ini pada bulan November – Desember 2020.

3.4 Fokus Studi dan Definisi Oprasional

Fokus studi merupakan kajian utama dari permasalahan yang akan di sajikan titik acuan variabel . Dalam penelitian ini yang menjadi titik fokus penelitian adalah gambaran karakteristik pendonor darah di Unit Donor Darah PMI Kabupaten Jember pada pada bulan November – Desember tahun 2020.

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel karakteristik pendonor darah	Definisi operasional	indikator	Alat ukur	Instrumen
1. Pekerjaan	aktivitas rutin yang dilakukan oleh semua orang guna memperoleh pendapatan	Data Sekunder	Formulir Pendonor	1. Pelajar 2. Mahasiswa 3. Pedagang 4. Petani 5. PEG. Swasta 6. PEG. Bumh 7. PEG. Negri 8. TNI 9. Wiraswasta 10. pekerjaan lain-lain
2. Jenis Kelamin	Partisipan ditujukan dengan adanya jenis kelamin perempuan dikatakan lebih rendah untuk jumlah donor darah dibanding dengan laki-laki	Data Sekunder	Formulir Pendonor	Jenis Kelamin dinyatakan dengan : 1= laki-laki 2= perempuan
3. Usia	Persyaratan donor darah harus berumur 17 tahun-60 tahun untuk pendonor baru.	Data Sekunder	Formulir Pendonor	Usia dinyatakan dengan : 1= <18 tahun 2= 18-24 tahun 3= 25-44 tahun 4= 45-59 tahun 5= >60 tahun
4. Golongan darah	Golongan darah untuk memenuhi kebutuhan stok di Unit Donor Darah PMI.	Data Sekunder	Formulir Pendonor	Golongan Darah dinyatakan : 1= goldar A 2= goldar B 3= goldar O 4= goldar AB

3.5 Metode Pengumpulan Data

3.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data melalui sumber sekunder jadi penelitian meneliti dokumen seleksi donor yang sudah diisi oleh petugas PMI dengan pemeriksaan calon pendonor darah pada UDD PMI Kabupaten Jember. Adapun prosedur pengumpulan data sebagai berikut :

1. Persiapan
 - a. Peneliti mengurus surat ijin penelitian di Jurusan Kesehatan Terapan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang
 - b. Memberikan penjelasan kepada UDD PMI Kabupaten Jember tentang maksud, tujuan dan waktu pelaksanaan penelitian
 - c. Memberikan surat ijin penelitian ke UDD PMI Kabupaten Jember
2. Pelaksanaan
 - a. Peneliti melakukan analisa terhadap gambaran karakteristik pendonor darah di Unit Donor Darah PMI Kabupaten Jember pada bulan November – Desember tahun 2020.
 - b. Peneliti mengambil data dari formulir pemeriksaan seleksi donor dan SIMDON DAR (Sistem Informasi Manajemen Donor Darah) UDD PMI Kabupaten Jember

- c. Menganalisa data dari data yang sudah diambil dan mengelompokkan data berdasarkan kategori pekerjaan, jenis kelamin dan usia pendonor darah.

3.5.2 Instrumen Penelitian

Instrumen pada penelitian ini adalah data dari formulir pemeriksaan seleksi donor dan SIMDONDAR (Sistem Informasi Manajemen Donor Darah).

3.6 Analisis Data dan Penyajian Data

3.6.1 Analisis Data

Menurut Sugiyono (2004:169) Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Teknik analisis data sekunder yang diambil dari data formulir seleksi donor dan data SIMDONDAR terutama tentang subyek penelitian yaitu gambaran karakteristik pendonor di tinjau berdasarkan jenis kelamin, pekerjaan dan usia dengan langkah pengumpulan data, pemeriksaan data, penyajian data dan langkah terakhir penarikan kesimpulan. Langkah-langkah tersebut sebagai berikut :

1) Editing

Editing adalah memeriksa atau meneliti data yang telah diperoleh untuk menjamin apakah sudah dapat dipertanggung jawabkan sesuai dengan kenyataan. Yang dilakukan pada kegiatan memeriksa data ialah menjumlah dan melakukan koreksi. Dalam penelitian ini peneliti melakukan editing pada data yang telah diperoleh melalui formulir pendonor darah.

2) Tabulasi

Tabulasi yaitu memindahkan data/mengorganisir dan sedemikian rupa hingga mudah dijumlah, disusun dan disajikan dalam bentuk tabel/grafik

3.6.2 Penyajian data

Dalam penelitian ini data disajikan secara naratif atau dalam bentuk kalimat /diagram/ presentase. Hasil yang diperoleh menguraikan tentang ketersediaan darah berdasarkan pada gambaran karakteristik pendonor di tinjau dengan kategori pekerjaan jenis kelamin, dan usia pendonor darah di UDD PMI Kabupaten Jember.

3.7 Etika Penelitian

1. Menghormati individu (Respect for persons)

Melindungi subyek studi kasus (Protection of persons) yaitu melindungi subyek penelitian yang memiliki keterbatasan atau kerentanan dari eksploitasi dan bahaya. Pada bagian ini diuraikan tentang anonimity, dan kerahasiaan.

2. Kemanfaatan (Beneficience)

Kewajiban secara etik untuk memaksimalkan manfaat dan meminimalkan bahaya. Semua penelitian harus bermanfaat bagi masyarakat, desain penelitian harus jelas, peneliti yang bertanggung jawab harus mempunyai kompetensi yang sesuai.

3. Berkeadilan (Distributive justice)

Keseimbangan antara beban dan manfaat ketika berpartisipasi dalam penelitian. Setiap individu yang berpartisipasi dalam penelitian harus di perlakukan sesuai dengan latar belakang dan kondisi masing-masing. Perbedaan perlakuan antara satu individu/kelompok dengan lain dapat dibenarkan bila dapat dipertanggung jawabkan secara moral dan dapat diterima oleh masyarakat. Penelitian ini hanya melakukan studi dokumentasi pada formulir seleksi donor calon pendonor darah, sehingga tidak ada perbedaan perlakuan antara satu subjek dengan subjek yang lain.